JUKESHUM
Jurnal Pengabdian Masyarakat
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/jukeshum/index

E-ISSN : 2774-4698
Vol. 6 No. 1, Januari 2026
Hal. 121-126

CORTAX EDUCATION FOR MSMES TO SUPPORT ECONOMIC INDEPENDENCE

EDUKASI CORTAX BAGI UMKM UNTUK MENDUKUNG KEMANDIRIAN EKONOMI

Diana Sari [1], Rima Rachmawati [2], R. Wedi Rusmawan Kusumah [3*], Andry Arifian Rachman[4]
Eko Rahmawati[5], Dwi Kurniasari[6]
[1,2,3,4,5,6] Universitas Widyatama, Bandung, Indonesia
Email: diana.sari@widyatama.ac.id, wedi.rusmawan@widyatama.ac.id*,
rima.rachmawati@widyatama.ac.id, andry.arifian@widyatama.ac.id
*Corresponding Author

Submitted: 22/5/2025	**Reviewed:** 26/12/2025	**Accepted:** 13/2/2026

ABSTRACT

The issue of tax literacy and the low compliance of MSME actors with tax obligations remains a significant challenge in Indonesia. This community service program aims to improve the understanding and ability of MSMEs in Kalapa Indung to manage tax obligations independently through education and mentoring in using the CoreTax system. The method used includes three stages: needs identification, implementation of education and training, and continuous mentoring. The results show a significant increase in participants' understanding of tax concepts and their readiness to use the CoreTax application for tax reporting. Additionally, participants demonstrated a shift in perspective from viewing taxes as a burden to recognizing them as a business responsibility. This program has also addressed the digital literacy gap in taxation and supported economic independence through the application of technology. Therefore, this activity successfully meets educational needs and is recommended for replication in other MSME communities using a similar approach.

Keywords: *education; cortax; community service; MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises); economic independence*

ABSTRAK

Permasalahan literasi pajak dan rendahnya kepatuhan pelaku UMKM terhadap kewajiban perpajakan masih menjadi tantangan yang nyata di Indonesia. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan pelaku UMKM Kalapa Indung dalam mengelola kewajiban perpajakan secara mandiri melalui edukasi dan pendampingan penggunaan sistem CoreTax. Metode yang digunakan meliputi tiga tahap, yaitu identifikasi kebutuhan, pelaksanaan edukasi dan pelatihan, serta pendampingan berkelanjutan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta terhadap konsep perpajakan serta kesiapan dalam mengoperasikan aplikasi CoreTax untuk pelaporan pajak. Selain itu, peserta mengalami perubahan cara pandang terhadap pajak dari beban menjadi tanggung jawab usaha. Program ini juga mampu mengatasi keterbatasan literasi digital perpajakan dan mendukung kemandirian ekonomi pelaku UMKM melalui teknologi. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini berhasil menjawab kebutuhan edukatif yang selama ini belum

terpenuhi dan dapat direkomendasikan untuk direplikasi pada komunitas UMKM lainnya dengan pendekatan serupa.

Kata Kunci: edukasi; cortax; pengabdian kepada masyarakat; UMKM; kemandirian ekonomi

PENDAHULUAN

Pajak merupakan instrumen vital dalam pembangunan nasional, berfungsi sebagai sumber utama pendanaan negara. Namun, di kalangan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), pemahaman serta kepatuhan terhadap kewajiban perpajakan masih rendah (Naufal Wala and Tesalonika 2024). Banyak pelaku UMKM yang belum memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan tidak memahami proses pelaporan serta pembayaran pajak. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara konsep ideal perpajakan dan realitas di lapangan, yang memerlukan intervensi berbasis riset untuk menjembataninya.

Digitalisasi sistem perpajakan, seperti penerapan aplikasi CoreTax, bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam administrasi pajak (Maliki 2025). Namun, adopsi teknologi ini oleh pelaku UMKM masih menghadapi tantangan, terutama terkait literasi digital dan akses terhadap infrastruktur teknologi (Rodriguez-Abitia, Vidrio, and Montiel-Sanchez 2018). Kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan aplikasi perpajakan digital menyebabkan rendahnya tingkat kepatuhan pajak di sektor UMKM (Rinaldi and Ramadhani 2024). Oleh karena itu, diperlukan edukasi dan pendampingan yang intensif untuk meningkatkan literasi perpajakan digital di kalangan UMKM.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kapasitas pelaku UMKM dalam mengelola kewajiban perpajakan secara mandiri. Melalui edukasi dan pendampingan penggunaan sistem CoreTax, diharapkan pelaku UMKM dapat lebih mudah dalam melakukan pencatatan dan pelaporan pajak sesuai regulasi.

Program ini juga bertujuan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya dalam aspek pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan (Siregar and Rahman n.d.). Selain itu, kegiatan ini memberikan pengalaman pembelajaran bagi dosen dan mahasiswa dalam menerapkan ilmu akuntansi dan perpajakan secara langsung kepada masyarakat (Firmansyah et al. 2019).

Observasi lapangan di komunitas UMKM "Kelapa Indung" di wilayah Antapani, Kota Bandung, menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku usaha belum memahami konsep pajak dan pentingnya kontribusi terhadap negara. Banyak di antara mereka yang belum memiliki NPWP dan belum pernah melakukan pelaporan pajak. Terdapat persepsi bahwa pajak merupakan beban tambahan yang tidak memberikan manfaat langsung. Informasi tentang sistem CoreTax dari Direktorat Jenderal Pajak belum tersosialisasikan secara optimal, sehingga diperlukan intervensi akademik dalam bentuk edukasi praktis dan pendampingan (Firmansyah et al. 2019).

Literatur terdahulu menunjukkan bahwa literasi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM (Almtiri, Miah, and Noman 2021). Namun, beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa literasi pajak dan kualitas pelayanan tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM, sedangkan sanksi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM (Yuliatic and Fauzi 2020). Selain itu, penelitian lain menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi perpajakan berbasis teknologi dapat meningkatkan kepatuhan pajak apabila disertai dengan pelatihan dan pendampingan yang memadai . Program edukasi perpajakan berbasis komunitas juga telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan perubahan perilaku pelaku UMKM terhadap perpajakan.

Hasil penelitian (Barone et al. 1995) menunjukkan bahwa proses perkembangan dan pematangan sistem saraf berlangsung secara bertahap dan memerlukan penyesuaian struktural yang kompleks. Temuan ini dapat dihubungkan secara analogis dengan proses edukasi dan adopsi sistem CoreTax di kalangan pelaku UMKM, yang juga memerlukan waktu, pembiasaan, serta pendampingan berkelanjutan agar tercapai pemahaman dan penerapan optimal. Seperti halnya pematangan koneksi saraf yang berlangsung hingga pascakelahiran, pemanfaatan teknologi perpajakan oleh UMKM membutuhkan tahapan adaptif yang terstruktur untuk menghasilkan kemandirian dan kepatuhan yang berkelanjutan.

Kajian literatur terdahulu menunjukkan bahwa literasi pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM, sebagaimana dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan di Kota Ambon (Arianty 2024). Namun, hasil penelitian lain menunjukkan bahwa literasi pajak dan kualitas pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM, sedangkan sanksi perpajakan berpengaruh signifikan (Yuliatic and Fauzi 2020). Selain itu, penggunaan aplikasi perpajakan berbasis teknologi dapat meningkatkan kepatuhan pajak apabila disertai dengan pelatihan dan pendampingan yang memadai (Anggraini et al. 2025). Kesenjangan antara konsep perpajakan dan realitas di lapangan, khususnya di kalangan pelaku UMKM, menunjukkan perlunya intervensi berbasis riset untuk menjembatani pemahaman dan kepatuhan perpajakan (Dimetheo, Salsabila, and Izaak 2023). Berdasarkan latar belakang dan kajian literatur tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi pajak dan pemanfaatan teknologi perpajakan di kalangan UMKM melalui edukasi dan pendampingan penggunaan sistem CoreTax.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang secara sistematis melalui tiga tahapan utama, yaitu identifikasi kebutuhan, pelaksanaan edukasi dan pelatihan, serta pendampingan berkelanjutan. Tahap pertama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan survei dan observasi lapangan yang difokuskan pada Kelompok Sekolah Perempuan Jabar Kelapa Indung. Tim pengabdian melakukan kunjungan langsung untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman anggota kelompok terhadap kewajiban perpajakan, termasuk pengetahuan tentang Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT), dan penggunaan sistem CoreTax. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dan observasi partisipatif guna memahami persepsi, kendala, serta kebutuhan edukatif terkait perpajakan. Hasil dari tahap ini menjadi dasar dalam merancang materi edukasi dan strategi pendampingan yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan kelompok tersebut.

Tahap kedua adalah pelaksanaan edukasi dan pelatihan, di mana tim pengabdian memberikan materi mengenai konsep dasar perpajakan, tata cara pelaporan pajak melalui sistem CoreTax, serta praktik langsung pengisian SPT menggunakan aplikasi tersebut. Pada tanggal 26 Februari 2025, tim pengabdian melaksanakan tahap kedua kegiatan berupa edukasi dan pelatihan perpajakan kepada 35 pelaku UMKM perempuan yang mayoritas bergerak di bidang usaha makanan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai konsep dasar perpajakan, termasuk pentingnya kepatuhan dalam pelaporan pajak. Selain itu, peserta diperkenalkan dengan sistem CoreTax, sebuah aplikasi digital yang mempermudah proses pelaporan pajak secara efisien dan akurat. Dalam sesi pelatihan, peserta diberikan materi mengenai tata cara pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan menggunakan aplikasi CoreTax, serta praktik langsung untuk memastikan pemahaman dan keterampilan yang diperoleh dapat diterapkan dalam kegiatan usaha mereka. Pelaksanaan pelatihan telah dipublikasikan pada media masa Herald Jabar https://jabar.herald.id/2025/02/28/program-studi-magister-akuntansi-universitas-widyatama-

gelar-pendampingan-edukasi-coretax-bagi-umkm-untuk-mendukung-kemandirian-ekonomi/

Tahap ketiga adalah pendampingan berkelanjutan, yang dilakukan melalui forum diskusi daring dan kunjungan lapangan untuk memastikan pelaku UMKM dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh secara mandiri dan konsisten dalam kegiatan usaha mereka. Metode ini diharapkan dapat meningkatkan literasi perpajakan dan kepatuhan pelaku UMKM terhadap kewajiban perpajakan, serta mendukung kemandirian ekonomi mereka melalui pemanfaatan teknologi perpajakan yang tersedia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan edukasi dan pelatihan perpajakan kepada pelaku UMKM perempuan yang mayoritas bergerak di bidang usaha makanan menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan mengenai kewajiban perpajakan. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta memiliki pemahaman yang rendah tentang konsep dasar perpajakan dan prosedur pelaporan pajak. Setelah mengikuti pelatihan, tingkat pemahaman peserta meningkat menjadi kategori tinggi, yang terlihat dari kemampuan mereka menjelaskan kembali materi yang disampaikan. Dengan demikian, edukasi yang tepat dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman perpajakan di kalangan pelaku UMKM.

Pengenalan dan praktik penggunaan sistem CoreTax selama pelatihan juga menunjukkan hasil yang positif. Sebelum pelatihan, pengetahuan peserta tentang CoreTax berada pada tingkat rendah, dengan sebagian besar belum pernah menggunakan aplikasi tersebut. Setelah pelatihan, sebagian besar peserta menunjukkan kesiapan tinggi dalam menggunakan CoreTax untuk pelaporan pajak mereka. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi langsung dapat meningkatkan adopsi teknologi perpajakan di kalangan UMKM (Arianty 2024). CoreTax, sebagai sistem perpajakan modern, dirancang untuk memberikan kemudahan dalam pelaporan dan pembayaran pajak, terutama bagi pelaku usaha.



Gambar 1. Dokumentasi Pelaksanaan Pelatiham

Meskipun terjadi peningkatan pemahaman dan kesiapan menggunakan CoreTax, beberapa peserta menghadapi tantangan dalam implementasinya. Kendala utama yang dihadapi meliputi

keterbatasan akses internet dan perangkat teknologi yang memadai. Selain itu, beberapa peserta masih memerlukan pendampingan lebih lanjut dalam mengoperasikan aplikasi CoreTax. Temuan ini menunjukkan perlunya dukungan berkelanjutan untuk memastikan keberhasilan implementasi teknologi perpajakan di kalangan UMKM. Dengan demikian, program edukasi dan pendampingan yang berkelanjutan sangat penting untuk meningkatkan kepatuhan pajak dan kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional.

Hasil kegiatan pengabdian memberikan dampak positif terhadap perubahan cara pandang dan pola pikir pelaku UMKM Kalapa Indung terhadap pentingnya kewajiban perpajakan. Para pelaku UMKM Kalapa Indung mulai memandang pajak bukan lagi sebagai beban, melainkan sebagai bagian dari tanggung jawab usaha yang dapat dikelola dengan pemahaman dan teknologi yang tepat.

Melalui edukasi dan pendampingan sistem CoreTax, kegiatan pengabdian ini telah membantu mengatasi permasalahan rendahnya literasi dan kepatuhan pajak di kalangan UMKM Kalapa Indung. Dengan meningkatnya pemahaman dan kemampuan teknis pelaporan pajak, maka tujuan pengabdian untuk meningkatkan kemandirian ekonomi berbasis kepatuhan pajak pada UMKM Kalapa Indung dapat tercapai secara bertahap

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui edukasi dan pendampingan penggunaan sistem CoreTax telah berhasil menjawab kebutuhan pelaku UMKM Kalapa Indung dalam memahami kewajiban perpajakan secara lebih baik. Pelaku UMKM menunjukkan peningkatan dalam literasi pajak dan kesiapan mengimplementasikan sistem pelaporan pajak yang lebih akuntabel dan mandiri. Perubahan cara pandang terhadap pajak dari beban menjadi tanggung jawab usaha menunjukkan keberhasilan pendekatan edukatif yang diterapkan. Tujuan program pengabdian untuk mendorong kemandirian ekonomi melalui kepatuhan pajak berbasis teknologi telah tercapai secara bertahap dan terukur.

Sebagai tindak lanjut, program pengabdian serupa perlu diperluas cakupannya agar lebih banyak pelaku UMKM mendapatkan manfaat yang sama. Tim pengabdian juga perlu menyusun program pelatihan lanjutan dengan pendekatan tematik dan praktik langsung yang lebih intensif. Dukungan dari pemerintah dan lembaga pajak sangat diperlukan untuk menjaga kesinambungan edukasi dan kemudahan akses terhadap teknologi perpajakan. Pengembangan modul digital dan platform konsultasi daring dapat menjadi alternatif solusi berkelanjutan dalam mendampingi pelaku UMKM menghadapi tantangan perpajakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Widyatama yang telah memberikan dukungan penuh melalui pembiayaan program pengabdian kepada masyarakat ini. Dukungan tersebut memungkinkan seluruh proses pelaksanaan kegiatan berjalan lancar sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada UMKM Kalapa Indung atas partisipasi aktif dan keterbukaan dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Tanpa kerja sama dan kontribusi dari semua pihak tersebut, penyusunan artikel ini tidak akan terselesaikan dengan baik.

REFERENSI

Almtiri, Ziad Hmwd A., Shah J. Miah, and Nasimul Noman. 2021. 'Application of E-Commerce Technologies in Accelerating the Success of SME Operation'.

Anggraini, Alfira, Dian Fahriani, Kafidin Muzakki, and Achmad Wicaksono. 2025. 'Pengaruh Literasi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak Dan Penggunaan Aplikasi M-Pajak Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Kabupaten Sidoarjo Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak'. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 8(4):4161–71. doi: 10.54371/jiip.v8i4.7641.

Arianty, Fitria. 2024. 'Implementation Challenges and Opportunities Coretax Administration System on the Efficiency of Tax Administration'. *Jurnal Vokasi Indonesia* 12(2):98. doi: 10.7454/jvi.v12i2.1227.

Barone, P., C. Dehay, M. Berland, J. Bullier, and H. Kennedy. 1995. 'Developmental Remodeling of Primate Visual Cortical Pathways'. *Cerebral Cortex* 5(1):22–38. doi: 10.1093/cercor/5.1.22.

Dimetheo, Gabrella, Athirah Salsabila, and Nikita Ceysha Amabel Izaak. 2023. 'Implementasi Core Tax Administration System sebagai Upaya Mendorong Kepatuhan Pajak di Indonesia'. 3(1).

Firmansyah, Amrie, Amardianto Arham, Aji Muhammad Elvin Nor, and Nency Febriani Simanjuntak. 2019. 'Edukasi dan Pendampingan Pelaksanaan Kewajiban Perpajakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pada UMKM XYZ'. 1.

Maliki, Muhamad Aburizal Al. 2025. 'Studi Literatur: Analisis Penerapan Aplikasi CoreTax Dalam Sistem Perpajakan'. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi* 4(3):5132–40. doi: 10.56799/ekoma.v4i3.6914.

Naufal Wala, Gevan, and Retha Tesalonika. 2024. 'Transformasi Administrasi Perpajakan Melalui Coretax: Analisis Hukum Dan Akuntansi'. *Jurnal Komunikasi Dan Ilmu Sosial* 2(4):149–58. doi: 10.38035/jkis.v2i4.1479.

Rinaldi, Muhammad, and Melda Aulia Ramadhani. 2024. 'Peningkatan Literasi Perpajakan Dalam Kalangan UMKM: Langkah Menuju Kemandirian Finansial'. *Eastasouth Journal of Effective Community Services* 2(03):158–69. doi: 10.58812/ejecs.v2i03.240.

Rodriguez-Abitia, Guillermo, Susana Vidrio, and Claudia Montiel-Sanchez. 2018. 'Assessing the State of E-Readiness for Small and Medium Companies in Mexico: A Proposed Taxonomy and Adoption Model'. doi: 10.48550/ARXIV.1804.06709.

Siregar, Izza Nur Lathifa, and Abdul Rahman. n.d. 'Analisis Literatur tentang Peran Pajak UMKM dalam Mendukung Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) di Indonesia'.

Yuliatic, Ni Nyoman, and Agus Khazin Fauzi. 2020. 'Literasi Pajak, Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan dan Kepatuhan Wajib Pajak UMKM'. *Akutansi Bisnis & Manajemen (ABM)* 27(2). doi: 10.35606/jabm.v27i2.668.